

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* dan *risk* antara saham yang masuk kandidat portofolio dengan saham yang tidak masuk kandidat portofolio dan mengetahui saham-saham yang dapat membentuk portofolio optimal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode Februari 2020 sampai dengan Juni 2022 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan *return* antara saham yang masuk kandidat portofolio dengan saham yang tidak masuk kandidat portofolio.
2. Tidak terdapat perbedaan *risk* antara saham yang masuk kandidat portofolio dengan saham yang tidak masuk kandidat portofolio.
3. Terdapat tujuh saham kandidat sesuai dengan pembentukan portofolio optimal saham dengan model indeks tunggal dengan proporsi investasi saham sebagai berikut:
 - a. TBIG sebesar 24,24%
 - b. ADRO sebesar 21,76%
 - c. ITMG sebesar 20,80%
 - d. PTBA sebesar 18,41%
 - e. UNTR sebesar 11,86%
 - f. ANTM sebesar 2,42%
 - g. INCO sebesar 0,51%

Tujuh saham pada portofolio optimal tersebut memiliki nilai *expected return* sebesar 5,87% dan risiko yang harus ditanggung oleh investor atas kegiatan investasi pada portofolio saham sebesar 0,16%. Pembentukan portofolio optimal merupakan salah satu cara diversifikasi untuk mengurangi risiko.

5.2. Saran

1. Bagi Investor

Investor dapat melakukan investasi pada tujuh emiten saham yang masuk kandidat portofolio optimal dari Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tersebut pada periode mendatang, karena dengan hal ini terbukti dengan melakukan diversifikasi dapat mengurangi risiko yang ditanggung oleh investor.

2. Bagi Manajemen

Bagi emiten saham yang belum memenuhi syarat untuk menjadi kandidat portofolio optimal, diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Evaluasi ini memiliki tujuan agar kinerja perusahaan dapat lebih baik pada periode yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data bulanan. Sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan data closing price, harga saham dan suku bunga harian serta memperpanjang ataupun memperbaharui periode pengamatan dalam penelitian selanjutnya.